

**Penulisan judul artikel untuk jpfk (Versi Template 2020)
← Size 15 Font Arial Bold Maksimal (KURANG LEBIH) 12
Kata. Judul terdiri dari 2 bahasa (Judul Bhs Inggris
,Judul Bhs Indonesia)**

^{1a} **Dwi Agus Kurniawan**, ^{1b} **A Astalini**, ^{2a} **K. Ridwan**

^{1a} Prodi Teknk Elektro STTP, ^{1b} Prodi Infrmatika STTP, ^{2a} Prodi Ilmu Ekonomi STIE Rembang
e-mail: dwi@sttp.ac.id; astalini@sttp.ac.id; ridwan@stie.ac.id

Abstract *Abstract english version, written using Font Arial-10. Abstract contains research aim/purpose, method, and reseach results; written in 1 paragraph, single space among rows, using past tense sentences.*

Keywords: *two or more word(s) or phrase(s), that it's important, specific, or representative for the article.*

Abstrak berbahasa Indonesia ditulis menggunakan Font Arial-10. Jarak antarbaris 1 spasi. Abstrak berisi 150-200 kata dan hanya terdiri atas 1 paragraf, yang memuat tujuan, metode, serta hasil penelitian.

Kata Kunci: 2 atau lebih kata atau frase yang penting, spesifik, atau representatif bagi artikel ini

PENDAHULUAN (10%)

Berisi latar belakang, rasional, dan atau urgensi penelitian. Referensi (pustaka atau penelitian relevan), perlu dicantumkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih. Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama author dan sitasi sumber, yang berupa tahun terbit dan halaman tempat naskah berada. Sebagai contoh adalah: hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik (N Nuri & Sulhadi, 2018).

Derajat kemutakhiran bahan yang diacu dengan melihat proporsi 10 tahun terakhir dan mengacu pustaka primer. Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

Pendahuluan ditulis dengan Arial-11.5 tegak, dengan spasi 1. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 5 digit, atau sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom.

METODE PENELITIAN (15%)

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta

hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan sub-subheading. Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, Arial-11.5 unbold, rata kiri.

Khususnya untuk penelitian kualitatif, waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas (untuk penelitian kuantitatif, juga perlu). Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diuraikan dengan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif).

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini.

Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (*experimental design*) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini. Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas dalam bagian ini.

Bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian, perlu dijabarkan dengan jelas.

(Catatan: Sub-subbab bisa berbeda, menurut jenis atau pendekatan penelitian yang digunakan. Jika ada prosedur atau langkah yang sifatnya sekuensial, dapat diberi notasi (angka atau huruf) sesuai posisinya).

HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

1. Sikap Terhadap Sains

a. Adopsi Sikap Ilmiah

Sikap ilmiah adalah salah satu indikator dari sikap positif siswa terhadap sains (Astalini dkk., 2019). Sehingga terdapat korelasi positif antara sikap siswa dengan pengetahuan ilmiah. Adopsi sikap ilmiah menjadi penting karena mendorong siswa dapat lebih sensitif terhadap sains dengan cara bersikap secara ilmiah. Sikap ilmiah juga membantu dalam pembelajaran sains mereka. Salah satu fokus pada sains adalah mampu menemukan strategi dan metode pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran dan pengalaman siswa pada sains (IPA).

Nurizka (2020) Menyatakan bahwa bahwa kategori baik menunjukkan hasil dominan dengan 51,7% atau 447 dari 864 siswa. sedangkan kategori sangat baik ialah 7,1% atau 61 siswa. Tanda kutipan harus memperhatikan contoh **bertulis biru tersebut** dibagian awal atau di akhir

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar Tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. *The Style and Its Function*

No.	Name of Style	Function
1.	JPFK_Title	Title
2.	JPFK_Author	Author
3.	JPFK_AbstractBody	Abstract
4.	JPFK_AbstractTitle	Abstract Title
5.	JPFK_AbstractKeyword	Keyword

6.	JPFK_Heading 1	Subtitle 1
7.	JPFK_Body	Paragraph
8.	JPFK_Picture Capture	Figure Title
9.	JPFK_Table Capture	Table Title
10.	JPFK_Reference	List of References
	And more	

Hasil berdasar tabel 1, bahwa data yang dibuat gambar/skema/grafik/diagram/sebangsa-nya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1.

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data.

Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas.

KESIMPULAN (5%)

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendasi untuk langkah selanjutnya.



Gambar 1. Tampilan Web Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK)
Terdapat penjelasan dari gambar 1 agar dijelaskan secara deskripsinya.

DAFTAR PUSTAKA

Penyusunan Daftar Pustaka yang mengikuti teknik yang standar harus dilakukan secara baku dan konsisten. Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan dan daftar pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi Reference Manager, seperti APA STYLE, Zotero, Mendeley, atau aplikasi berbayar yang lain. Ditulis dalam spasi tunggal, antardaftar pustaka diberi jarak 1 spasi. GUNAKAN SUMBER LITERASI MAKSIMAL 10 TAHUN KEBELEKANG.

Sebagian contoh cara penulisan referensi/ acuan di dalam Daftar Pustaka, diberikan berikut.

Contoh jika berasal dari buku teks:

Gronlund, N.E. & Linn, R.L. (1990). *Measurement and evaluation in teaching*. (6thed.). New York: Macmillan.

Dari buku teks yang dirangkum oleh editor.

Effendi, S. (1982). Unsur-unsur penelitian ilmiah. Dalam Masri Singarimbun (Ed.). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.

Dari buku terjemahan

Daniel, W.W. (1980). *Statistika nonparametrik terapan*. (Terjemahan Tri Kuntjoro). Jakarta : Gramedia.

Dari jurnal:

Khuzwayo, M. E. (2018). Assessment of group work in initial teacher education and training. *South African Journal of Education*, 38(2), 1-11.

<https://doi.org/https://doi.org/10.15700/saje.v38n2a1386>

Acosta, M. (2016). Paradigm shift in open education and e-learning resources as teaching and learning in Philippines. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(2), 161-172.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26811/peuradeun.v4i2.94>

Dari skripsi/tesis/desertasi

Yusro, A. C. (2015). *Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Kontekstual Yang Terintegrasi Dengan Website Pada Siswa Kelas XI IA SMA Negeri 5 Madiun Tahun Ajaran 2012/2013* (Tesis, Universitas Sebelas Maret).

Dari Dokumen Pemerintah

National Institute of Mental Health. (2008). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC : U. S. Government Printing Office.

Dari kumpulan abstrak penelitian atau *proceeding*:

Suci, P., Tjipto, P., & Budi, J. (Eds.). (2013). Implementasi penggunaan simulasi phET dan KIT sederhana untuk mengajarkan keterampilan psikomotor siswa. , *Prosiding Seminar Nasional IPA IV* . Semarang: Program Studi Pendidikan IPA S1 FMIPA UNNES.

Abed, O. H. (2016). Drama-Based Science Teaching and Its Effect on Students' Understanding of Scientific Concepts and Their Attitudes towards Science Learning. *International Education Studies*, 9(10), 163-173. <https://doi.org/URL:http://dx.doi.org/10.5539/ies.v9n10p163>

Aithal, P., & Aithal, S. (2015). An innovative education model to realize ideal education system. *International Journal of scientific research and management (IJSRM)*, 3(3), 2464-2469. <http://ijsrm.in/index.php/ijsrm/article/view/450>

Amin, D. I., Sutrisno, S., & Sigit, D. (2018). Instrumen Asesmen Pemahaman Konseptual Berorientasi Higher Order Thinking Skills Keterampilan Proses dan Sikap terhadap Sains pada Bahan Kajian Hidrokarbon dan Minyak Bumi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(9), 1142-1146. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i9.13342>

Astalini, A., Kurniawan, D. A., Kurniawan, N., & Anggraini, L. (2019). Evaluation of Student's Attitude toward Science in Indonesia. *Open Journal for Educational Research*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/https://doi.org/10.32591/coas.ojer.0301.01001a>

Atmarizon, D., & Zaim, M. (2016). The Implementation of Scientific Approach in Teaching English at the Tenth Grade of Senior High School 7 Padang. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 17(1), 1-18. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/komposisi.v17i1.8113>

NB. Panjang artikel antara 5000-7000 kat
